

ABSTRAK

Yusnita Sartika Putri, 2020, *Analisis Penerapan Restrukturisasi Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Pembimbing Taufikurrahman, M.H

Kata Kunci: Restrukturisasi, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan, Pembiayaan Bermasalah

Restrukturisasi, Merupakan upaya yang dilakukan bank dalam kegiatan usaha perkreditan agar debitur dapat memenuhi kewajibannya. *Restrukturisasi* pada prinsipnya untuk memperbaiki kualitas kredit dan hanya boleh dilakukan terhadap debitur yang masih memiliki prospek usaha yang baik, dan telah atau diperkirakan akan mengalami kesulitan pembayaran pokok dan atau bunga. *Restrukturisasi* dapat diberikan kepada setiap debitur yang telah memenuhi kriteria dan memiliki syarat yang cukup yang meliputi antara lain: adanya itikad baik dari debitur, memiliki prospek usaha, dan bersedia mengikuti program *restrukturisasi*.

Ada tiga permasalahan dari penelitian ini, Yang pertama, bagaimana penerapan *restrukturisasi* pembiayaan murabahah bermasalah di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan, kedua, apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *restrukturisasi* pembiayaan murabahah bermasalah di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan, ketiga, Apa alasan penerapan *restrukturisasi* pembiayaan murabahah bermasalah di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif sebagai jenis penelitian. Peneliti memperoleh data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian, peneliti memeriksa dan menganalisis hasil dari Analisis Penerapan *Restrukturisasi* Pembiayaan Murabahah Bermasalah di BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) Pamekasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, penerapan *restrukturisasi* pembiayaan murabahah bermasalah ini dengan memberikan keringanan salah satunya berupa perpanjangan jangka waktu untuk melakukan angsuran dan juga pengecilan angsuran pokok dalam melakukan pembiayaan di BPRS Sarana Prima Mandiri, Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *restrukturisasi* pembiayaan murabahah bermasalah bisa dilihat dari usaha nasabah pembiayaan yang mengalami merosotnya pemasukan akibat berkurangnya peminat dalam usaha yang didirikan dan juga banyaknya nasabah yang melakukan pembiayaan dengan menyetorkan data orang lain yang berakibat kesalahpahaman antara nasabah dan pihak bank jika suatu saat terjadi tunggakan, Ketiga, alasan-alasan dilakukannya penerapan *restrukturisasi* pembiayaan murabahah bermasalah di BPRS Sarana Prima Mandiri ini yaitu untuk mewujudkan dan menerapkan tujuan awal di Sarana Prima Mandiri Pamekasan dan menimbulkan rasa kepercayaan antara karyawan dan nasabah.